

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA MATERI PERUBAHAN ENERGI KELAS IV SDN 7 LIMBOTO
BARAT KABUPATEN GORONTALO**

**Asma Libunelo¹, Sukirman Rahim², Gamar Abdullah³,
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Gorontalo
Email: asmalibunelo78294@gmail.com**

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima (April) (2022)
Disetujui (April) (2022)
Dipublikasikan (April)
(2022)

Keywords:

Hasil Belajar, *Media*
Flash Card,
Pembelajaran IPA

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah terdapat pengaruh Rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Flash Card terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 7 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Flash Card pada pembelajaran IPA materi perubahan energi di kelas IV SDN 7 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Model penelitian ini, pendekatan kuantitatif metode eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest design. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes (pretest dan posttest) sedangkan observasi dan dokumentasi adalah penunjang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 26 siswa. Hasil perolehan nilai rata-rata pretest sebesar 66,85 dan nilai rata-rata posttest sebesar 77,59. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan hasil uji t menggunakan taraf signifikansi 0,05 yang menyebutkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,13 > 2,06$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi perubahan energi di Kelas IV SDN 7 Limboto Barat.

Abstract

The problem in this research is "Is there any influence on the formulation of the problem in this study "Is there any effect of using Flash Card learning media on the learning outcomes of fourth grade students at SDN 7 Limboto Barat, Gorontalo Regency?". The purpose of the study was to determine the effect of using Flash Card media on science learning material on energy change in class IV SDN 7 Limboto Barat, Gorontalo Regency. This research model is a quantitative approach with experimental methods with a one group pretest-posttest design. The data collection technique used in this study is a test (pretest and posttest) while observation and documentation are supporting. The sample of this research is the fourth grade students as many as 26 students. The results of the acquisition of the average pretest score of 66.85 and the posttest average value of 77.59. The results of this study are reinforced by the results of the t test using a significant level of 0.05 which states that $t_{count} > t_{table}$ is $4.13 > 2.06$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. It is concluded that the results of this study indicate that there is an effect of using Flash Card Media in Science Learning on Student Learning Outcomes on the energy change material in Class IV SDN 7 Limboto Barat

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang baik dalam keluarga maupun masyarakat. Salah satu aspek yang menentukan kemajuan dari suatu negara adalah tingkat pendidikan warga negaranya. Ihsan (2016:17) mengatakan pendidikan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan dalam bentuk jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang melekat pada suatu masyarakat. Usaha tersebut adalah penanaman norma-norma, nilai-nilai yang diwariskan dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Di negara Indonesia masalah pendidikan menjadi salah satu masalah yang belum bisa teratasi sampai saat ini. Banyak orang yang masih belum memahami pentingnya pendidikan khususnya dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan dapat memberikan nuansa positif bagi setiap individu. Pendidikan juga merupakan tolak ukur majunya suatu bangsa. Dengan pendidikan yang terarah dan tepat sasaran akan menghasilkan sumberdaya yang handal yang dapat membawa perubahan dan kemajuan suatu bangsa.

Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar sebagai kegiatan inti dalam proses pendidikan formal di sekolah. Dalam proses belajar mengajar tersebut, siswa sebagai pelajar dan guru sebagai pengajar merupakan faktor penentu dari keberhasilan proses pendidikan. Dalam pembelajaran, siswa sebagai suatu individu yang perlu dikembangkan potensi dan kemampuan sehingga mampu berkarya dan berkreasi secara mandiri sebagai implikasi dari adanya peristiwa belajar. Melalui proses belajar, mereka juga diharapkan memperoleh pengalaman mengembangkan potensi mereka serta melakukan pekerjaan yang baik, dan mampu bekerja sama dalam kemandirian.

Pada pembelajaran di sekolah, berbagai landasan keilmuan yang diajarkan pada siswa agar dapat berkembang dan memiliki sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Salah satu ilmu pengetahuan yang

diajarkan di sekolah adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Susanto (2013: 167) mengatakan sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang kejadian, proses, ataupun gejala alam yang disusun secara sistematis berdasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Mempelajari IPA berarti mempelajari gejala-gejala alam, dan proses yang terjadi di dalamnya untuk mengungkapkan fakta, konsep dan prinsip yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu, sehingga IPA berkembang berdasarkan rasa ingintahu untuk mempelajari berbagai hal. Keinginan siswa untuk memahami ilmu pengetahuan alam sangat penting untuk proses belajar IPA yang efektif, terutama untuk mengembangkan rasa percaya diri dalam berpendapat, beralasan, dan menentukan cara untuk mencari tahu jawabannya. Dengan adanya pembelajaran IPA diharapkan agar siswa memiliki sikap yang baik, berilmu, dan berketerampilan yang unggul serta memiliki etos kerja, melatih melakukan penelitian sesuai proses metode ilmiah, dan belajar mengaplikasikan pengetahuan terbaiknya. Agar pembelajaran IPA dapat dijalankan secara efektif dan efisien maka guru perlu menggunakan berbagai strategi, model, metode, dan media sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara guru menciptakan suasana belajar siswa yang menarik adalah dengan cara pemanfaatan media dengan berbagai bahan dan alat. Banyak media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tingkat keterampilan dan kreativitas guru.

Menurut Suprihatiningrum (2016: 319) menuliskan media diartikan sebagai pengantar atau perantara, diartikan pula sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Media sebagai sumber belajar mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru SDN 7 Limboto Barat pada bulan maret tahun 2018 diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran IPA di kelas, guru dalam mengajar lebih sering menjelaskan materi

pelajaran dengan menggunakan bantuan media gambar yang ada pada buku teks pelajaran, sehingga menyebabkan beberapa siswa kurang aktif dan tidak antusias dalam menerima pelajaran. Hal ini diduga disebabkan karena pembelajaran IPA yang kurang diminati siswa, pembelajaran IPA yang masih berpusat pada guru serta kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran IPA. Selain itu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dilihat dari nilai terendah siswa yaitu 50,00. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75,00. Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk menanggulangi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan media *Flash Card*. Media *Flash Card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25X30cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *Flash Card*. Gambar-gambar pada *Flash Card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya (Nurseto, 2011).

Metodologi Penelitian

Metode dan Desain Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan jenis *One-Group Pretest- Posttest Design*. Pada desain ini terdapat pretest (sebelum diberikan perlakuan) dan posttest (setelah diberikan perlakuan). Jenis desain ini merupakan jenis yang akan membandingkan hasil sebelum diberikan perlakuan dan hasil setelah diberikan perlakuan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 7 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Sekolah ini terletak di Desa Yosonegoro Kec. Limboto Barat. Kab. Gorontalo. Saat ini sekolah tersebut dipimpin oleh Kepala Sekolah bernama Rodiyah Saleh Mertosono S.Pd. Siswa SDN 7 Limboto Barat tahun ajaran 2019- 2020 .

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, tes, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yakni analisis data secara statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan

untuk menganalisa data dengan caramendeskripsikan ataumenggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016: 207-208).

Uji Hipotesis

Hipotesis di uji dengan menggunakan rumus uji t, sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

(Arikunto, 2014:349)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi N = Subjek pada sampel

d.b. = Ditentukan dengan N-1

Dengan kriteria pengujiannya: Hipotesis diuji dengan taraf $\alpha = 5$ dan db = n-1

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_a ditolak, berarti hasil tersebut tidak signifikan.

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ H_a diterima, berarti hasil tersebut meyakinkan atau signifikan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi perubahan energi di Kelas IV SDN 7 Limboto Barat. Kondisi saat ini, masih banyak guru yang menggunakan media pembelajaran sederhana yang kurang menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Agar pembelajaran lebih menarik dan dapat meningkatkan kemampuan siswa, maka diperlukan media pembelajaran yang interaktif. Menurut Suprihatiningrum (2016: 319) Media diartikan sebagai pengantar atau perantara, diartikan pula sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media *Flash Card*, akan membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran, karena dengan menggunakan media ini siswa tidak hanya bisa memahami pelajaran dengan baik tapi bisa belajar sambil bermain. Menurut Nurseto (2011) *Flash Card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25X30cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran flashcard. Gambar-gambar pada *Flash Card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. Dengan adanya media ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran serta membantu siswa untuk dapat memahami materi yang disampaikan. Penggunaan media *Flash Card* menyediakan kemudahan dan memiliki kelebihan sebagaimana yang diungkapkan oleh Susilana dan Riyana (2009 : 94) antara lain mudah dibawa kemana-mana, praktis, gampang diingat dan menyenangkan.

Pembahasan

Penggunaan media *Flash Card* pada penelitian ini diperoleh hasil belajar kelas IV SDN 7 Limboto Barat mengalami peningkatan dibanding hasil yang dicapai pada tes awal (*pretest*). Peningkatan ini tentunya dipengaruhi oleh penggunaan media *Flash Card* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis dimana penggunaan media *Flash Card* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dengan adanya perlakuan yaitu dengan menggunakan media *Flash Card* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 7 Limboto Barat. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t pada taraf signifikan (α) = 0,05 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai t_{hitung} sebesar 4,13 dan data yang diperoleh berdasarkan distribusi t_{tabel} sebesar 2,06 maka hasilnya signifikan. Sehingga H_0

ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flash Card* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 7 Limboto Barat.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam Penggunaan Media *Flash Card* pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Energi Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 7 Limboto Barat. Berarti media pembelajaran yang digunakan di kelas IV sangat efektif sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Dari hasil perolehan data menyatakan dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a . Dari pengujian hipotesis uji t pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan t_{hitung} (4,13) dan t_{tabel} (2,06). Maka dari hasil tersebut terlihat perbedaan yang signifikan. Peningkatan siswa juga dapat dilihat dari nilai rata-rata test awal (*pretest*) yaitu 66,85 meningkat menjadi 77,59. Dengan demikian, pemberian perlakuan berupa media *Flash Card* mendapatkan hasil sesuai dengan harapan. Dengan penggunaan media *Flash Card* terdapat pengaruh dalam proses pembelajaran untuk hasil belajar siswa.

Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka yang dijadikan saran adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, media *Flash Card* menjadi media pembelajaran tambahankhususnya pada mata pelajaran IPA.
- b. Bagi guru, menjadi bahan masukan dan informasi guna meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan media *FlashCard*.
- c. Bagi sekolah, media *Flash Card* dapat dijadikan sebuah media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA khususnya Perubahan Energi sehingga dapat meningkatkan hasil belajarsiswa.
- d. Bagi peneliti, menjadikan pengalaman bagi peneliti menggunakan media *Flash Card* dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat diaplikasikan pada mata pelajaran lainnya tidak hanya IPA.

Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ihsan, Fuad H. 2016. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta Izzan,
- A. (2009). *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Humaniora.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta : Bumi Aksara
- Suprihatiningrum J. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto . 2015 Penggunaan media Flash Card Terhadap hasil belajar Siswa pada materi menggolongkan hewan (Studi Eksperiman di Kelas IV SDN No. 19 Nanga Kerapuk Kecamatan Kayan Hulu Tahun Pelajaran 2014/2015). *Jurnal Vox Education STKIP Persada Khatulistiwa*. (<https://ujhangshantho.files.wordpress.com/2016/02/jurnal-vox-education-susanto.pdf>) diakses tanggal 20 maret 2018 Susilana, & Riyana. 2009. *Media pembelajaran*, Bandung:Wacana Prima.